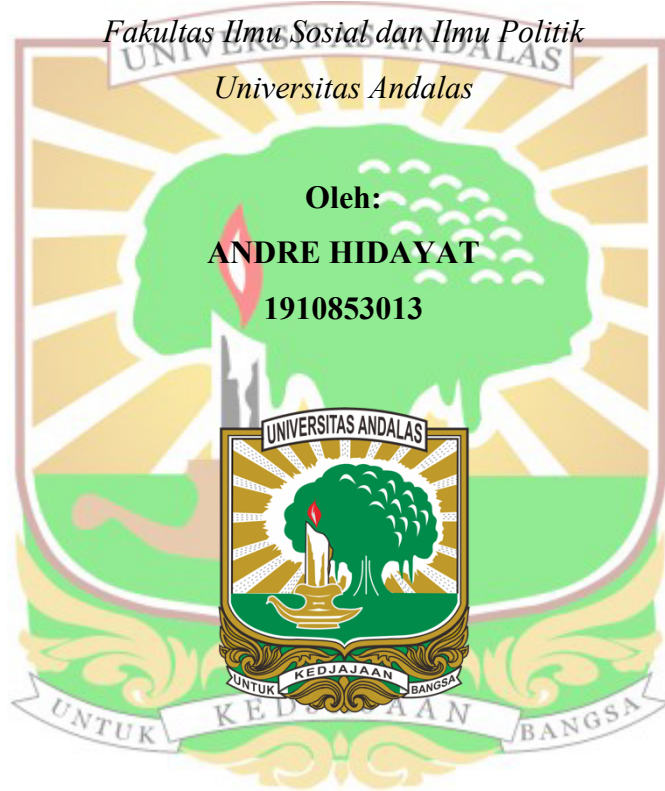


KEPENTINGAN QATAR MELALUI DIPLOMASI OLAHRAGA

DALAM PIALA DUNIA FIFA 2022

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*



Dosen Pembimbing:

Dr. Muhammad Yusra, S.IP, M.A

Poppy Irawan, S.IP, MA. I.R.

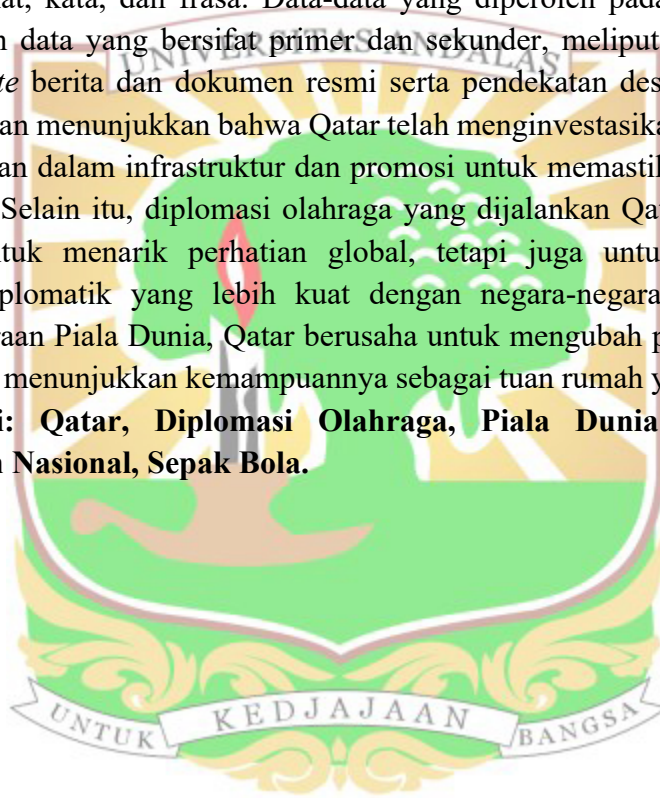
**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan latar belakang tentang bagaimana diplomasi olahraga yang dilakukan Qatar sebagai tuan rumah Piala Dunia sebagai alat untuk mencapai kepentingan Nasional. Pada penelitian ini, penulis menggunakan teori *Sport Diplomacy* dari Stuart Murray, teori Stuart Murray memiliki tiga pendekatan yaitu *Sport Diplomacy* Tradisional, *New Sport Diplomacy* dan *Diplomacy of non-state sporting actors*. Teknik pengumpulan data dan analisis dilakukan dengan metode kualitatif karena data yang digunakan berupa kalimat, kata, dan frasa. Data-data yang diperoleh pada penelitian ini menggunakan data yang bersifat primer dan sekunder, meliputi buku, artikel, jurnal, *website* berita dan dokumen resmi serta pendekatan deskriptif analitis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Qatar telah menginvestasikan sumber daya yang signifikan dalam infrastruktur dan promosi untuk memastikan kesuksesan Piala Dunia. Selain itu, diplomasi olahraga yang dijalankan Qatar tidak hanya bertujuan untuk menarik perhatian global, tetapi juga untuk membangun hubungan diplomatik yang lebih kuat dengan negara-negara lain. Melalui penyelenggaraan Piala Dunia, Qatar berusaha untuk mengubah persepsi negatif yang ada dan menunjukkan kemampuannya sebagai tuan rumah yang kompeten.

Kata Kunci: Qatar, Diplomasi Olahraga, Piala Dunia FIFA 2022, Kepentingan Nasional, Sepak Bola.



ABSTRACT

This research aims to explain how Qatar's sports diplomacy as the host of the FIFA World Cup serves as a tool to achieve Qatar's national interests. In this study, the author uses Stuart Murray's Sport Diplomacy theory, which consists of three approaches: Traditional Sport Diplomacy, New Sport Diplomacy, and Diplomacy of Non-State Sporting Actors. Data collection and analysis techniques were conducted using a qualitative method, as the data used consists of sentences, words, and phrases. The data obtained in this research includes both primary and secondary sources, such as books, articles, journals, news websites, and official documents, with a descriptive-analytical approach. The research findings indicate that Qatar has invested significant resources in infrastructure and promotion to ensure the success of the World Cup. Additionally, Qatar's sports diplomacy is not only aimed at attracting global attention but also at strengthening diplomatic relations with other countries. Through hosting the World Cup, Qatar seeks to change existing negative perceptions and demonstrate its capability as a competent host.

Keywords: *Qatar, Sport Diplomacy, FIFA World Cup 2022, Qatar Interest, Football.*

